

TERBIT SETIAP BULAN

EDISI FEBRUARI 2022

# Lawan Omicron dengan Vaksin Booster



**PUSAT PENELITIAN, PROMOSI DAN KERJA SAMA  
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL  
2022**

Centers for Disease Control and Prevention (CDC) atau Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat merekomendasikan pemberian vaksin dosis ketiga atau vaksin booster untuk mengurangi keparahan akibat dari tertular COVID-19, termasuk varian Omicron.

Mengapa vaksin booster penting?

Dilansir dari Katadata.co.id, dibanding orang yang tidak divaksin sama sekali, seseorang yang telah mendapatkan vaksin booster 47,5 kali lebih kecil kemungkinannya untuk dirawat di rumah sakit karena bergejala parah. Selain itu, seseorang yang telah mendapatkan vaksin booster juga lebih kecil kemungkinannya terinfeksi COVID-19. Mereka yang telah divaksin tujuh kali lebih kecil kemungkinan tertularnya, dibanding mereka yang tidak divaksin sama sekali dan empat kali lebih kecil dibanding yang hanya menerima dua dosis vaksin.

Itulah mengapa di tengah peningkatan angka positif COVID-19, pemberian vaksin booster sangat digencarkan pemerintah. Vaksin dosis ketiga ini diberikan untuk membantu meningkatkan antibodi, sehingga risiko penularan COVID-19 bisa ditekan.

Badan Informasi Geospasial (BIG) pun tak ketinggalan menyelenggarakan pemberian vaksin dosis ketiga bagi para pegawainya. Pemberian vaksin booster ini dilaksanakan selama dua hari pada 16-17 Februari 2022. Harapannya, vaksin booster ini dapat melindungi pegawai BIG dari paparan COVID-19. Sobat Warta harus ikutannya!



## Tim Redaksi e-Warta Geospasial

**Pengarah :** Muhtadi Ganda Sutrisna

**Penanggung Jawab :** Suprajaka

**Redaktur :** Mone Iye Cornelia Marschiavelli

**Editor :** Luciana Retno Prastiwi,

Kesturi Haryunani P

**Desain :** Muhammad Afif

**Juru foto :** Risa Krisadhi, Ivan Setiawan

**Sekretariat :** Ratih Destarina

**Pembuat artikel :**

Achmad Faisal Nurghani, Adhy Rahadhyan,

Maya Scoryna P, Tommy Nautico,

Agung Teguh Mandira, Bramanto Apriandi,

Maryanto, Suranto, Farrah Leovita P.

## Sekretariat e-Warta Geospasial

**Kelompok Kerja Humas dan Kerja Sama**

**Badan Informasi Geospasial**

**Jl. Raya Jakarta Bogor Km 46 Cibinong**

**Jawa Barat 16911**

**Email : [wartageospasial.big@gmail.com](mailto:wartageospasial.big@gmail.com)**

## 3 ALASAN

# VAKSIN BOOSTER

## MENURUT WHO

1

### TUBUH TIDAK MERESPON SECARA MEMADAI

Jika dua dosis pertama yang diterima tidak membuat tubuh merespons dengan baik. Misalnya, karena memiliki gangguan kekebalan (sistem kekebalan lemah)

2

### WAKTU KEKEBALAN

- Jika seiring waktu, kekebalan yang terbentuk mulai berkurang, memburuk, atau menurun.
- Faktanya, bukti menunjukkan vaksin bertahan dengan sangat baik untuk melindungi dari penyakit parah, rawat inap, atau bahkan kematian

3

### KINERJA VAKSIN

- Kinerja vaksin kurang/tidak memadai terhadap varian baru yang muncul.
- Faktanya, vaksin COVID-19 mampu bertahan sangat baik dalam menghadapi spektrum penyakit dari varian - varian yang ada



## PRIORITAS VAKSIN BOOSTER

- Fokus utama pemberian vaksin COVID-19 saat ini untuk melindungi orang-orang yang belum terlindungi sama sekali oleh vaksin.
- Dibutuhkan banyak penelitian lebih lanjut
- Di Indonesia saat ini, pemberian vaksin booster hanya diperuntukkan untuk para tenaga kesehatan.
- Kemenkes tidak menutup kemungkinan vaksin booster bisa diberikan kepada selain nakes ke depannya.

# Karyawan BIG Mendapatkan Vaksin Booster COVID-19

Oleh :  
Kesturi Haryunani Pendari/Achmad Faisal Nurghani

Cibinong, Berita Geospasial – Karyawan dan keluarga Badan Informasi Geospasial (BIG) mendapatkan vaksin COVID-19 dosis ketiga atau booster. Hal ini sejalan dengan program pemerintah yang menggencarkan program vaksin booster untuk meningkatkan proteksi dalam menangkal virus COVID-19.

“Meskipun sudah mendapatkan vaksin booster, kami berharap seluruh karyawan dan keluarga BIG tetap menjaga protokol kesehatan. Booster bukan jaminan, tapi ini salah satu ikhtiar kita,” kata Kepala Bagian Umum dan Layanan Pengadaan BIG Enjang Farid saat membuka acara pada Rabu, 16 Februari 2022.

Enjang menjelaskan, pemberian vaksin dosis ketiga akan dilaksanakan selama dua hari pada 16-17 Februari 2022. Penerima vaksin booster tercatat sebanyak 800 orang terdiri dari 690 karyawan BIG dan 110 keluarga karyawan.

“Vaksin yang diberikan AstraZeneca,” ujar Enjang. Sebagai informasi, ada empat merek vaksin booster yang disetujui di Indonesia, yakni AstraZeneca, Moderna, Pfizer, dan Sinovac. Pemberian vaksin booster ini diyakini dapat memberikan perlindungan ekstra dengan mengurangi risiko sakit parah hingga membutuhkan rawat inap akibat COVID-19.



# Vaksin Booster COVID-19 Untuk Keluarga Besar BIG

Oleh :  
Maya Scoryna Purwidyanti/Luciana Retno Prastiwi

Cibinong, Berita Geospasial – Sudah tiga tahun sejak Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) melanda Indonesia, namun saat ini angkanya masih terus bertambah. Bahkan muncul varian-varian baru. Maka dari itu, pemerintah Indonesia melaksanakan pemberian vaksin ketiga atau booster bagi seluruh warga Indonesia untuk mencegah penyebarannya lebih lanjut. Badan Informasi Geospasial (BIG) turut mendukung program pemerintah dengan menyelenggarakan pemberian booster bagi pegawainya. Acara berlangsung dua hari, yaitu pada tanggal 16-17 Februari 2022.

Pada hari kedua pelaksanaan pemberian booster yang diselenggarakan pada hari Kamis, 17 Februari 2022 di Gedung Diklat diikuti oleh karyawan, keluarga dan purnabakti Badan Informasi Geospasial (BIG).

Sebelumnya, penerima vaksin booster pada tanggal 16 Februari 2022 sebanyak 319 orang dan pada tanggal 17

Februari 2022 sebanyak 217 orang. Sehingga total penerima vaksin booster melalui BIG sebanyak 536 orang. Vaksin booster yang diberikan pada hari kedua ini sama seperti hari sebelumnya yakni AstraZeneca.

Setelah mendapatkan vaksin booster, diharapkan seluruh karyawan dan keluarga besar BIG tetap menjaga dan mengikuti protokol kesehatan dengan lebih baik lagi. Kegiatan pemberian vaksin booster ini juga sebagai salah satu ikhtiar BIG bagi karyawan dan keluarga besar BIG untuk mengurangi resiko sakit akibat COVID-19.



# BEDA VAKSIN PRIMER DENGAN

# VAKSIN BOOSTER COVID-19

## ▶ VAKSIN PRIMER

- Dosis utama: Dosis 1 dan 2
- Diberikan secara homolog\*
- Tujuan : Imunitas/kekebalan terhadap Penyakit Covid-19 dalam jangka waktu tertentu

*\*Homolog: Jenis vaksin sama*

## ▶ VAKSIN BOOSTER

- Setelah dapat vaksin primer
- Diberikan secara Homolog\* & Heterolog\*\*
- Tujuan: Pertahankan tingkat kekebalan\*









*\*\*Heterolog: Jenis vaksin berbeda*



## 4 KOMBINASI

# VAKSIN BOOSTER

## COVID-19 VERSI KEMENKES RI


































Dosis 1&2	Booster	Keterangan
 Sinovac	 Pfizer	Diberikan 1/2 dosis (half dose)
 Sinovac	 AstraZeneca	Diberikan 1/2 dosis (half dose)
 AstraZeneca	 Moderna	Diberikan 1/2 dosis (half dose)
 AstraZeneca	 Pfizer	Diberikan 1/2 dosis (half dose)

**Keterangan :**

- Ketiga versi kombinasi didasarkan pada hasil riset dan ketersediaan stok vaksin COVID-19
- Kombinasi masih mungkin berubah atau bertambah

# KEAMPUHAN KOMBINASI VAKSIN BOOSTER

Pemerintah memulai program vaksin booster Covid-19. Bagaimana keampuhan tiap kombinasinya ?

Dosis 1	Dosis 2	Booster	Efektifitas
 Sinovac	 Sinovac	 Sinovac	70,89% (dari 50,18%)
 Sinovac	 Sinovac	 AstraZeneca	90,53%
 Sinovac	 Sinovac	 Pfizer	93,18%
 AstraZeneca	 AstraZeneca	 AstraZeneca	3X Lipat
 AstraZeneca	 AstraZeneca	 Pfizer	25X Lipat
 AstraZeneca	 AstraZeneca	 moderna	32X Lipat
 Pfizer	 Pfizer	 AstraZeneca	5X Lipat
 Pfizer	 Pfizer	 Pfizer	8X Lipat
 Pfizer	 Pfizer	 moderna	11X Lipat
 moderna	 moderna	 moderna	8X Lipat
 moderna	 moderna	 Pfizer	10X Lipat